

PT Barito Pacific Tbk. (BRPT) adalah perusahaan energi terintegrasi yang berbasis di Indonesia dengan berbagai aset di sektor energi dan industri. Melalui Star Energy, Barito Pacific mengoperasikan perusahaan panas bumi terbesar di Indonesia yang juga merupakan perusahaan panas bumi terbesar ketiga di dunia.

Bekerja sama dengan Indonesia Power, anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh PLN, Barito Pacific tengah mengembangkan proyek Jawa 9 & 10, yaitu pembangkit listrik tenaga uap dengan teknologi ultra super-critical berkapasitas 2 x 1.000 MW yang akan dipasang dengan teknologi pengurangan emisi yang belum pernah ada sebelumnya. Pembangkit listrik ini akan membantu Indonesia memodernisasi kemampuan pembangkit listrik yang sudah lama sekaligus mengurangi biaya dengan menurunkan konsumsi bahan bakar hingga 20% per kwh; sehingga mengurangi emisi karbon secara pro-rata.

Barito Pacific juga merupakan pemegang saham pengendali dan mengkonsolidasikan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. (IDX: TPIA), yang merupakan satu-satunya perusahaan petrokimia terintegrasi dan terbesar di Indonesia.

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Corporate Secretary |
Investor Relations
PT Barito Pacific Tbk.
Phone: (62-21) 530 6711
Fax: (62-21) 530 6680
Email:

corpsec@barito.co.id
investor.relations@barito.co.id

PT BARITO PACIFIC TBK (IDX: BRPT) MENGUMUMKAN HASIL KINERJA KEUANGAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2021

Jakarta, 11 Mei 2021 - PT Barito Pacific Tbk. ("Barito Pacific", "BRPT" atau "Perseroan") hari ini mengumumkan laporan keuangan konsolidasi tahun buku yang berakhir pada 31 Maret 2021. BRPT membukukan pendapatan bersih konsolidasi sebesar US\$726 juta (meningkat 19% y-o-y), EBITDA sebesar US\$252 juta (meningkat 160% y-o-y) dan laba bersih setelah pajak sebesar US\$116 juta (meningkat 719% y-o-y).

Agus Pangestu, Direktur Utama Perseroan menyampaikan:

"Hasil keuangan Q1-2021 kami mencerminkan tren pemulihan yang kuat yang melanjutkan tren positif sepanjang paruh kedua tahun lalu. Bisnis petrokimia kami melaporkan kinerja kuartal yang kuat yang didorong oleh perluasan *spreads* produk di tengah meningkatnya permintaan regional dan Indonesia untuk polimer dan produk hilir lainnya. Lini bisnis energi kami terus memberikan kontribusi yang stabil pada pendapatan konsolidasi.

Dalam 3 bulan di 2021, Barito mencatatkan pendapatan bersih konsolidasi sebesar US\$726 juta, naik 19% vs US\$611 juta di Q1 2020. EBITDA Konsolidasi naik menjadi US\$249 juta dan Laba Bersih Setelah Pajak US\$116 juta di Q1 2021, meningkat tajam dari masing-masing US\$96 juta dan US\$14 juta pada periode yang sama di tahun 2020.

Dengan terus bergulirnya pelaksanaan vaksin global, kami tetap optimis meskipun dengan kewaspadaan terkait margin produk petrokimia, dan tetap berhati-hati jika ada hal tak terduga di pasar mengingat pandemi masih terjadi di seluruh dunia. Fokus kami tetap pada keberlanjutan bisnis dan keunggulan operasional untuk mempertahankan tingkat operasi di seluruh fasilitas kami, menghasilkan dan mempertahankan penghematan biaya yang telah kami capai selama setahun terakhir. Kami juga akan terus menargetkan pencapaian terbaru untuk proyek CAP 2.

Sementara itu, lini bisnis panas bumi kami (Star Energy) memulai tahun ini dengan pendanaan dalam bentuk *amortizing bonds* jangka panjang, termasuk di dalamnya obligasi US\$ 1.1 miliar yang diterbitkan akhir tahun lalu. Dengan terus berjalannya proses pembayaran *amortizing bond* ini, kami akan memperoleh tren peningkatan laba bersih yang dikontribusikan oleh Star. Selama Q1 2021 tingkat operasi rata-rata di ketiga aset, yaitu Wayang Windu, Salak dan Darajat tetap berada pada level lebih dari 95%.

Secara konsolidasi, kami meraih marjin EBITDA yang sehat sebesar 34% dan mempertahankan posisi neraca yang kuat dengan Hutang Bersih/EBITDA sebesar 1,9 kali.

Barito Pacific tetap fokus pada inisiatif untuk melindungi staf kami, pemangku kepentingan dan masyarakat dan mencegah terjadinya penularan Covid-19 di seluruh fasilitas kami. Di kedua lokasi operasional dan kantor pusat kami, inisiatif ini mencakup adanya gugus tugas Covid-19 khusus yang menerapkan berbagai pencegahan seperti menjaga jarak secara fisik tanpa pertemuan kelompok berjumlah besar, mengurangi jumlah penumpang di fasilitas bus, kantin, titik masuk serta pembagian *shift* bagi para karyawan. Kami juga secara proaktif mempromosikan tindakan pencegahan seperti sering mencuci tangan, memakai masker, dan menerapkan proses bekerja dari rumah secara maksimal bagi para karyawan."

Ikhtisar Keuangan 3M-2021:

- Pendapatan Bersih 3M-2021 meningkat 19% dari US\$611 juta pada 3M-2020 menjadi US\$ 726 juta sebagian besar karena kenaikan harga jual rata-rata produk petrokimia terutama untuk Ethylene, Polyethylene dan Polypropylene dengan volume penjualan yang relatif stabil.
- Beban Pokok Pendapatan turun 8% dari US\$ 519 juta pada 3M-2020 menjadi US\$ 477 juta pada 3M-2021 yang sebagian besar disebabkan oleh penurunan konsumsi bahan baku pada bisnis petrokimia kami, terutama naphta.
- EBITDA meningkat 159,3% dari US\$ 96 juta pada 3M-2020 menjadi US\$ 249 juta pada 3M-2021 terutama karena peningkatan *spreads* di seluruh produk petrokimia yang pulih dibanding pada Q1-2020.
- Laba bersih setelah pajak sebesar US\$ 116 juta dibandingkan dengan US\$ 14 juta di 3M-2020 terutama dari hasil laba kotor yang lebih tinggi.

Kinerja Keuangan:

(US\$ juta, kecuali dinyatakan lain)	3M - 2021	3M-2020	% Perubahan
Pendapatan bersih	726	611	18,9%
<i>Petrokimia</i>	597	477	25,2%
<i>Energi</i>	126	132	(4,5%)
<i>Lainnya</i>	2	2	0%
Beban Pokok Pendapatan	477	519	(8%)
Laba Kotor	249	92	171%
Beban Keuangan	47	45	6,3%
Laba Bersih Setelah Pajak	116	14	718,5%
Distribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk	45	(2)	N/A
Kepentingan nonpengendali	71	16	335%
EBITDA	249	96	159,7%
Marjin Laba Kotor (%)	34	15,1	1890bps
Marjin EBITDA (%)	34,3	15,7	1860bps
Utang pada Kaptalisasi (%)	47,8	48,8	(100bps)
Utang pada EBITDA – LTM	3,8x	4,9x	
Utang bersih pada EBITDA – LTM	2,5x	3,6x	

(US\$ juta, kecuali dinyatakan lain)	3M-2021	FY-2020	% Change
Total Aset	7.649	7.683	(0,4%)
Total Liabilitas	4.532	4.732	(4,2%)
Total Ekuitas	3.18	2.951	5,7%
Total Utang	2.859	2.880	9,8%
Utang Bersih	1.838	1.745	(2,2%)

ANALISA KINERJA KEUANGAN:

Pendapatan bersih konsolidasi meningkat 18,9% y-o-y dari US\$611 juta di 3M-2020 menjadi US\$726 juta di 3M-2021 terutama disebabkan oleh:

- Pendapatan bersih dari bisnis petrokimia kami meningkat sebesar 25% dari US\$477 juta pada 3M-2020 menjadi US\$597 juta pada 3M-2021 yang mencerminkan realisasi harga jual rata-rata yang lebih tinggi sebesar US\$1.110/T dibandingkan dengan US\$865/T pada Q1-2020. Harga Polyethylene dan Polypropylene naik menjadi US\$1.192/T dan US\$1.504/T dari masing-masing US\$874/T dan US\$1.036/T. Sementara volume penjualan relatif stabil di level 539KT pada Q1-2021.
- Pendapatan SEG turun 4,5% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2020 terutama karena penurunan *offtake* uap dari Salak Unit 3 oleh turbin milik PLN.

Beban pokok pendapatan turun 8% dari US\$519 juta di 3M-2020 menjadi US\$477 juta di 3M-2021.

Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan konsumsi bahan baku yang diimbangi dengan biaya bahan baku yang lebih tinggi, terutama Naphtha, yang meningkat sekitar 2,5% (US\$534/MT di 3M-2021 dari US\$ 521/MT di FY-2020) seiring dengan harga minyak mentah Brent yang lebih tinggi, naik 21% year-on-year (US\$61/bbl di 3M-2021, US\$50/bbl di 3M-2020).

Berdasarkan hal-hal di atas, laba kotor tumbuh 171% menjadi US\$249 juta dari US\$92 juta pada 3M-2020.

Beban Keuangan meningkat 6% menjadi US\$47 juta di 3M-2021 dari US\$45 juta di 3M-2020

Hal ini terutama disebabkan oleh total hutang di Star Energy yang lebih tinggi setelah melakukan pembiayaan kembali/*refinancing* pinjaman berjangka dengan obligasi pada 4Q-2020 yang sebagian dimitigasi oleh suku bunga yang lebih rendah.

Laba Bersih setelah Pajak meningkat 718,5% menjadi US\$116 juta pada Q1-2021 dari US\$14 juta pada Q1-2020

Akibat dari pendapatan yang lebih tinggi, laba kotor yang lebih tinggi, dan EBITDA yang lebih tinggi pada kuartal pertama, perusahaan mencatat laba bersih setelah pajak sebesar US\$116 juta pada 3M-2021, dibandingkan dengan US\$14 juta pada 3M-2020.

Total Aset dan Total Liabilitas

Per 31 Maret 2021, Total Aset dan Total Liabilitas kami masing-masing berjumlah US\$7.649 juta dan US\$4.532 juta, sedikit lebih rendah dibandingkan dengan US\$7.683 juta dan US\$4.732 juta untuk FY-2019. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh kas dan setara kas yang lebih rendah yang diimbangi oleh persediaan dan piutang usaha yang lebih tinggi, dan hutang usaha yang sedikit lebih rendah di sisi kewajiban.

Total Ekuitas

Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan tumbuh dari US\$1.325 juta di FY-2020 menjadi US\$1.401 juta di Q1-2021.